

# **Menyembelih Ego, Meraih Kesucian dan Keridhoan: Pelajaran (Agung dari Kisah Kurban Nabi Ibrahim AS (2**

---

<"xml encoding="UTF-8?>

## **Peristiwa Kurban Nabi Ibrahim as dalam Al Quran**

Dalam Surat Ash-Shaffat ayat 99–107, peristiwa kurban dijelaskan secara rinci. Setelah bertahun-tahun berdoa, Allah Swt mengaruniakan seorang anak yang saleh kepada Nabi Ibrahim. Ketika Ismail mencapai usia remaja, Ibrahim bermimpi bahwa ia harus menyembelih anaknya: "Maka ketika anak itu telah sanggup berusaha bersama-sama dia, (Ibrahim) berkata: Wahai anakku! Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu."

(Ismail menjawab:) "Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insyaAllah engkau akan mendapatku termasuk orang-orang yang sabar."

((QS. Ash-Shaffat: 102

Di sini, kepasrahan ayah dan anak merupakan lambang dari puncak penghamaan kepada :kehendak ilahi. Allah melanjutkan firman-Nya

Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya di pelipisnya. Kami" memanggilnya: Wahai Ibrahim! Sungguh engkau telah membenarkan mimpi itu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik."

((QS. Ash-Shaffat: 103–105

keduanya berserah diri) menunjukkan bahwa baik Ibrahim maupun Ismail telah) "لَمْلَمْ" Kata .tunduk sepenuhnya pada perintah Allah Swt—dan inilah esensi dari tazkiyah